

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI SARI, DUKUH CANDI SARI, DESA GEDANGAN KECAMATAN CEPOGO, KABUPATEN BOYOLALI

Fera Tri Wulandari¹, Agnes Ayu Widiastuti², Tegar Harbriyana Putra³, Wisnu Robby Wibowo⁴, Riyan Widayat⁵, Putri Novitasari⁶, Vina Ayu Safitri⁷, Mohamad Alif Septian⁸, Brian Edytama Rimba Segara⁹, Afiyatul Masruroh¹⁰, Aghesti Ayu Hapsari¹¹, Dwi Irwansyah¹²

^{1,2}Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

^{3,4,5}Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

^{6,7,8,9,10}Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

^{11,12}Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

Email : fera3w@gmail.com, agnesayuwidiastuti@gmail.com, tegarharbriyanaputra@gmail.com, wisnurob21@gmail.com, widayatsw@gmail.com, putrinovita2810@gmail.com, vinanaayusafitry25@gmail.com, moh.aliv74@gmail.com, bryansegara22@gmail.com, afiyatulmasruroh14@gmail.com, aghestiayu27@gmail.com, dwiirwansyah706@gmail.com

ABSTRACT

Historical tourist attractions have great potential to become sustainable tourism attractions. One of the historical destinations that has high cultural value is Candi Sari. This research aims to develop tourist attractions that can increase the attractiveness and sustainability of the Candi Sari tourist attraction.

The research method used involved field surveys, interviews with related parties, and documentation analysis to understand the current condition of the Sari temple and potential for development. The research results show that Candisari has high historical and architectural value, but faces several challenges such as lack of supporting facilities, lack of promotion, lack of photo spots, gates and lack of direction for visitors.

To overcome these challenges, developments were carried out by adding toilet facilities, adding photo spots and direction signs. Apart from that, promotion through social media and collaboration with local tourism parties can increase the visibility of Sari Temple. By adding several photo spots that will increase the attraction for visitors. In an effort to maintain sustainability, environmental management and conservation of historical sites must be the main focus of Candi Sari.

The implementation of this development strategy is expected to increase tourist visits, have a positive impact on the local economy, and preserve history and culture. The results of this research can be a guide for related parties in planning and implementing the development of historical tourist attractions to achieve sustainable tourism.

Keywords: *Sari Temple, Ngatpon Market, Tourism, Renovation*

ABSTRAK

Objek wisata bersejarah memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik pariwisata yang berkelanjutan. Salah satu destinasi bersejarah yang memiliki nilai budaya tinggi adalah Candi Sari, Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan objek wisata yang dapat meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan objek wisata Candi Sari.

Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis dokumentasi untuk memahami kondisi candi sari saat ini dan potensi

pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Candisari memiliki nilai sejarah dan arsitektur yang tinggi, namun menghadapi beberapa tantangan seperti kurangnya fasilitas pendukung, kurangnya promosi, kurangnya spot foto, gapura dan kurang adanya penunjuk arah untuk para pengunjung.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pengembangan yang dilakukan dengan penambahan fasilitas toilet, penambahan spot foto dan penunjuk arah. Selain itu, promosi melalui media sosial dan kolaborasi dengan pihak pariwisata setempat dapat meningkatkan visibilitas Candi Sari. Dengan penambahan beberapa spot foto yang akan menambah daya Tarik pengunjung. Dalam upaya menjaga keberlanjutan, pengelolaan lingkungan dan konservasi situs sejarah harus menjadi fokus utama dari Candi Sari.

Penerapan strategi pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, dan menjaga kelestarian sejarah dan budaya. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pihak terkait dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan objek wisata bersejarah untuk mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Candi Sari, Pasar Ngatpon, Wisata, Renovasi

PENDAHULUAN

Kecamatan Cepogo Mempunyai potensi Pengembangan desa wisata. Maka dari itu, Penting bagi Masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan wisata di Kecamatan Cepogo. Beberapa upaya di lakukan oleh para masyarakat secara mandiri maupun dengan campur tangan pemerintah untuk pengembangan desa wisata. Khususnya di desa Gedangan Cepogo Boyolali, Di desa Gedangan Terdapat 2 Candi yaitu candi Lawang dan Candi Sari. Di candi lawang Terdapat juga pasar setiap hari minggu pahing yaitu bernama pasar Ngat Paingan, Dan di candi sari terdapat juga pasar setiap hari minggu Pon yaitu bernama Pasar Ngat Pon.

Pariwisata bersejarah memainkan peran penting dalam mempromosikan dan melestarikan warisan budaya suatu daerah. Salah satu destinasi bersejarah yang memiliki nilai signifikan adalah candi sari. Candi Sari adalah kompleks candi yang memiliki sejarah panjang dan keindahan alam karena, tepat berada dikaki gunung merapi. Meskipun memiliki potensi besar sebagai objek wisata, Candi Sari menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi daya tarik dan keberlanjutan pariwisata.

Latar belakang ini didasarkan pada pemahaman bahwa pengembangan objek wisata Candi Sari tidak hanya penting untuk meningkatkan potensi pariwisata regional, tetapi juga untuk melestarikan warisan budaya yang berharga. Beberapa masalah yang diidentifikasi termasuk kurangnya fasilitas pendukung seperti toilet, Spot Foto, gapura dan lahan parkir, kurangnya promosi.

Merancang strategi pengembangan dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik dan manfaat ekonomi dari objek wisata Candi Sari. Dengan kondisi saat ini, tantangan yang dihadapi, dan peluang yang ada, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan pelestarian warisan budaya. karena itu diperlukan inovasi yang mampu menarik minat wisatawan dan Masyarakat lokal guna mengembangkan potensi wisata Kawasan Candi Sari. Maka dari itu kami dari KKN Universitas Boyolali mengangkat tema “Pemberdayaan Perempuan Dan UMKM Berbasis Potensi Lokal Menuju Pengembangan Desa Wisata”.

METODE

Renovasi Pasar Ngat Pon, Pembuatan Spot foto dan Gapura, Renovasi ini di kerjakan Gotong Royong oleh Bapak- bapak, Pemuda dan mahasiswa KKN, hal ini bertujuan untuk

pengembangan potensi wisata di Candisari, Setelah renovasi selesai, Pemuda dan mahasiswa KKN membuat acara Candisari fest yang di adakan di bawah candi sari, acara ini meliputi Pasar Ngat Pon yang memamerkan aneka jajanan tradisional khas Desa setempat dan juga mengadakan berbagai pertunjukan seni yakni Topeng Ireng, Busur Pitu, Warok dan juga tari Gambyong. Ibu-ibu yang berjaga stand makanan tradisional mengenakan busana tradisional Lurik, Panitia memakai busana atasan hitam dan bawahan bernuansa batik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gedangan, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Program kerja yang telah tercapai antara lain :

Peningkatan Desa wisata Candi Sari merenovasi pasar Ngat Pon, dan Candi Sari Fest. Pelaksanaan program kerja KKN Universitas Boyolali di Desa Gedangan berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa Gedangan. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk

mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian vandel kenang-kenang kepada perangkat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat Desa Gedangan. Selesai kegiatan KKN mahasiswa membuatn laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara kelompok dan individu.



Gambar 1. Spot foto yang sudah direnovasi



Gambar 2. Gapura yang baru

KESIMPULAN

Sebanyak 10 Mahasiswa Universitas Boyolali mengikuti program pengabdian masyarakat terintegrasi KKN tematik semester ganjil 2022/2023 dengan program “PENGEMBANGAN WISATA CANDISARI” di Desa Gedangan, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Program ini dibantu oleh segenap warga Desa Gedangan terutama dari dukuh Candirejo, Dukuh Candisari dan Dukuh Rejosari dalam kelompok TRI MANUNGGAL dan mempunyai nama umum kelompok dalam setiap rapat dengan nama POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).

DAFTAR PUSTAKA

- Chamdani, Usman. 2018. *Media Massa & Pariwisata Pedesaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hadiwijoyo, Suryo S. 2012. *“Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Suwena, I Ketut (2010). *“Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata”*. Denpasar: Udayana